

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

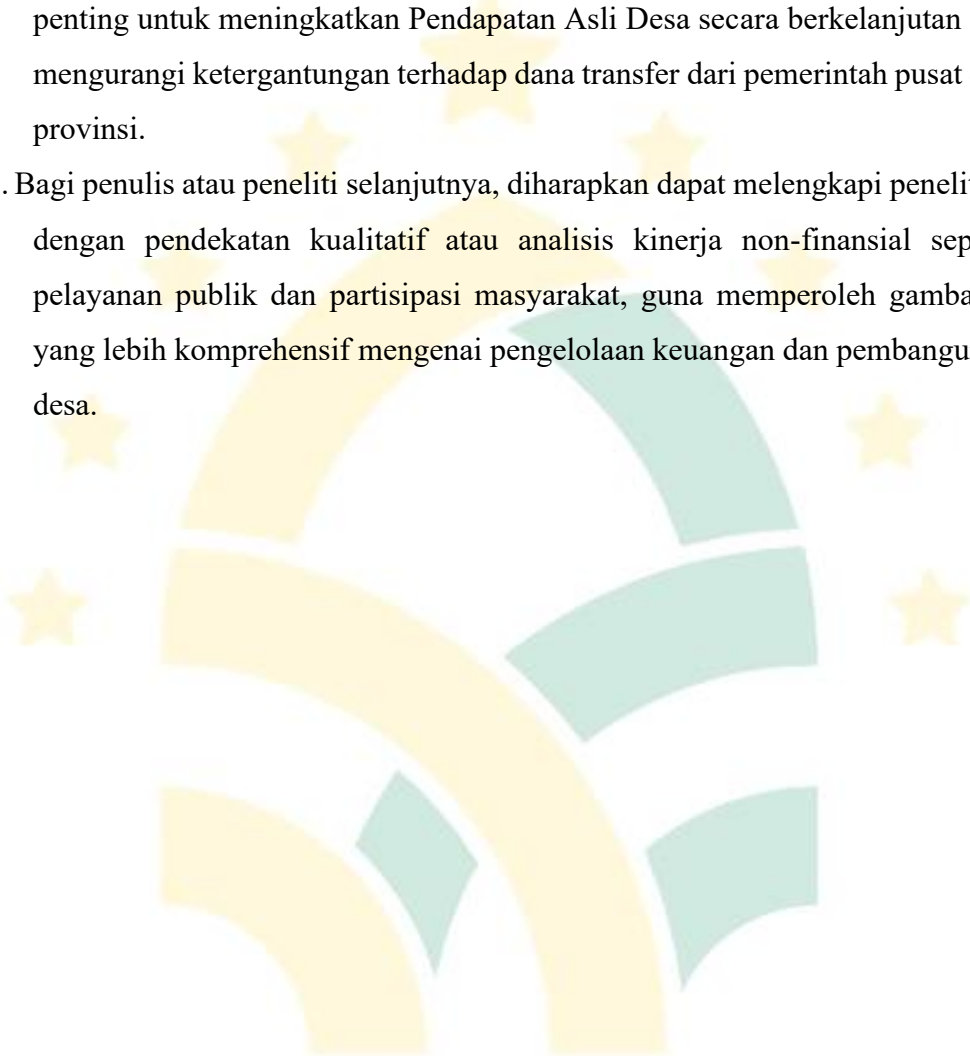
Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Desa Kumbung tahun 2021 hingga 2023, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio Derajat Desentralisasi Desa Kumbung selama tiga tahun berturut-turut berada pada kategori sangat rendah (kurang dari 10%), yakni antara 5,68% hingga 5,86%, yang menunjukkan kontribusi PADes terhadap total pendapatan desa masih sangat minim.
2. Rasio Kemandirian Keuangan juga menunjukkan angka rendah, sekitar 6%, yang menandakan bahwa desa belum mampu secara mandiri membiayai kegiatan pemerintahan dan pembangunan tanpa bergantung pada dana transfer dari pemerintah pusat atau provinsi.
3. Rasio Ketergantungan Keuangan berada di atas 94% selama tiga tahun, yang menunjukkan bahwa desa sangat tergantung pada sumber pendanaan eksternal dan belum memiliki kekuatan fiskal sendiri.
4. Rasio Efektivitas PADes selama tiga tahun berturut-turut berada pada angka 100%, menunjukkan bahwa pemerintah desa mampu merealisasikan PADes sesuai dengan target yang ditetapkan, walaupun nilainya tidak mengalami peningkatan.
5. Rasio Efisiensi Belanja secara umum cukup baik, di mana pada tahun 2021 dan 2023 realisasi belanja masih dalam batas anggaran. Namun, pada tahun 2022 terdapat sedikit kelebihan belanja yang menandakan adanya inefisiensi.
6. Rasio Pertumbuhan PADes menunjukkan penurunan sebesar 3,36% pada tahun 2022 dan stagnan (0%) pada tahun 2023, menandakan tidak adanya peningkatan potensi pendapatan desa dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Pemerintah Desa Kumbung cukup baik dari sisi efektivitas dan efisiensi, namun masih sangat bergantung pada dana transfer, dengan kemandirian fiskal dan pertumbuhan PADes yang lemah.

**B. Saran**

1. Bagi Pemerintah Desa Kumbung, disarankan untuk mengoptimalkan potensi ekonomi lokal melalui penguatan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), pengelolaan aset desa, dan penciptaan sumber pendapatan baru. Hal ini penting untuk meningkatkan Pendapatan Asli Desa secara berkelanjutan dan mengurangi ketergantungan terhadap dana transfer dari pemerintah pusat dan provinsi.
2. Bagi penulis atau peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melengkapi penelitian dengan pendekatan kualitatif atau analisis kinerja non-finansial seperti pelayanan publik dan partisipasi masyarakat, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pengelolaan keuangan dan pembangunan desa.



UINSSC